

ABSTRACT

School age children are one of high risk group of anaemia. The main cause of anaemia are unbalanced and less variety of food (low intake of food iron) and non food factors (i.e. malaria and worm infection). The effect of anaemia for school age children are decreasing of learning capacities and learning ability and also they can be infected easily. The objective of this research was to learn the correlation between consumption level of energy and protein with anaemia status in school age children.

This research was the observational research with analytic study and according to time was a cross sectional study. The sample size are 53 samples. It was chosen by simple random sampling from student of Pegirian II elementary school who were in first up to fifth grade. The research was held in April 2007 until Juni 2007. Chi square test was used to statistical analysis.

The result showed that anaemia prevalence of elementary school children in SDN Pegirian II was 13,2%. Statistical analysis showed there was no correlation neither intake of energy, protein, and iron; nor nutritional status, and also eating frequency of food iron, enhancers and inhibitor factors of iron absorption with anaemia status.

The conclusion of this research is there was no correlation between food factors with anaemia status, but might be caused by non food factors (i.e. worm infection, personal hygiene) to become cause of anaemia. It's suggested to do research about non food factors as causal factors of anaemia.

Keywords : Anaemia, enhancer and inhibitor factors, intake of energy and protein

ABSTRAK

Anak usia sekolah merupakan salah satu golongan yang rawan mengalami anemia. Faktor utama timbulnya anemia adalah karena faktor pangan yang tidak seimbang dan kurang beragam (rendahnya asupan bahan makanan sumber zat besi) dan faktor non pangan (malaria, kecacingan). Akibat dari anemia untuk anak usia sekolah adalah penurunan kapasitas dan kemampuan belajar dan juga anak menjadi lebih mudah terinfeksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan tingkat konsumsi energi dan protein dengan status anemia pada anak usia sekolah dasar.

Penelitian ini adalah penelitian *observational* yang bersifat analitik dan berdasarkan waktunya merupakan penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 siswa yang dipilih secara *simple random sampling* dari siswa-siswa SDN Pegirian II kelas 1 sampai kelas 5. Penelitian ini dilakukan mulai bulan April 2007 sampai bulan Juni 2007. Uji *chi square* digunakan untuk analisis statistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada anak-anak SDN Pegirian II sebesar 13,2%. Analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat konsumsi energi, protein, zat besi, status gizi, frekuensi konsumsi bahan makanan sumber zat besi, frekuensi konsumsi faktor *enhancers* dan *inhibitors* zat besi dengan status anemia.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapatnya hubungan antara faktor-faktor pangan dengan status anemia, tetapi dapat disebabkan oleh faktor non pangan (kecacingan, *personal hygiene*) untuk menjadi penyebab terjadinya anemia. Sebagai tidak lanjut perlu dilakukan penelitian tentang faktor non pangan sebagai faktor penyebab terjadinya anemia.

Kata kunci : Anemia, faktor *enhancer* dan *inhibitor*, tingkat konsumsi energi dan anemia